



SMAN 6 YOGYAKARTA

Berprestasi di Penelitian

Pernah dikenal sebagai salah satu sekolah yang anak-anaknya doyan tawuran, SMAN 6 Yogyakarta kini mampu menghapus citra buruk tersebut. Kini SMAN 6 Yogyakarta tersohor sebagai sekolah yang berprestasi di bidang penelitian.

Oleh **ESTER LINCE**
— **NAPITUPULU**

Di sekolah ini siswa secara individu atau kelompok wajib membuat penelitian yang diikutkan dalam lomba di tingkat kota, nasional, hingga internasional. Juara bukanlah tujuan utama. Program ini semata-mata untuk mendorong siswa percaya diri atas karyanya dan terus berinovasi, terutama untuk memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar.

Adanya ruang pusat riset SMAN 6 Yogyakarta yang menjadi ajang untuk memamerkan inovasi-inovasi yang berhasil meraih penghargaan di tingkat daerah, nasional, hingga internasional semakin memacu siswa untuk menunjukkan eksistensinya. Di ruangan ini, pengunjung dapat melihat spanduk berisi foto dan gambaran penelitian siswa yang berprestasi, brosur yang menjelaskan penelitian siswa, hingga prototipe alat yang sudah teruji melalui proses cukup panjang di bawah bimbingan guru.

Sekolah juga secara rutin menggelar Research Day sebagai ajang lomba antarkelas di tingkat sekolah, guru, dan praktisi.

Berpotensi paten

Penelitian tidak hanya dilakukan siswa program IPA, tetapi juga IPS. Beberapa temuan siswa juga berpotensi paten.

Salah satu contoh karya Nurina Zahra Rahmati, Triatu Lestari, dan Elizabeth Widya Nidhiyanti, siswa kelas XII. Karya



KOMPASS. ESTER LINCE, NAPITUPULU

Siswa memamerkan hasil risetnya di Research Centre SMAN 6 Yogyakarta, pekan lalu. Untuk menambah motivasi siswa, mereka yang juara dalam penelitian boleh memamerkan karyanya.

Penelitian berjudul Thundershot Filter yang membuat sampah di sungai akan terangkat ke tempat pembuangan dengan mengikuti cara kerja elevator meraih medali emas di International Exhibition of Young Inventor 2013 di Kuala Lumpur, Malaysia. Meraka dipilih Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) mewakili Indonesia di ajang yang diikuti inventor muda dari berbagai negara itu.

Pada National Young Inventor Award 2013 yang diselenggarakan LIPI, November lalu, Nurina dan Tri berhasil menjadi salah satu finalis dengan karya gelang antipenculikan yang dilengkapi sensor alarm otomatis.

Karya siswa SMAN 6 Yogyakarta tidak hanya prototipe. Pemanfaatan ampas tahu menjadi produk makanan pizza atau kue-kue kering, misalnya, sampai saat ini dikembangkan di beberapa desa binaan SMAN 6 Yogyakarta sehingga bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Energi alternatif

Penelitian untuk mencari sumber energi alternatif juga diminati siswa. Dari penelitian siswa, ditemukanlah biji ketapang (*Terminalia catappa*) untuk mi dan tepung. Adapun kulit ketapang dapat diolah menjadi briket untuk bahan bakar. Siswa lain meneliti lagi buah nyamplung (*Calophyllum inaphyllum*) sebagai pengganti minyak tanah.

Ahmad Fatoni, Wakil Kepala SMAN 6 Yogyakarta Bidang Kesiswaan, mengatakan, dalam Lomba Penelitian Belia yang diadakan di Kota Yogyakarta, pernah dari 300 karya yang masuk, 225 di antaranya dari siswa SMAN 6 Yogyakarta.

Di Kompetisi Ilmiah LIPI 2013, dari 29 stan National Young Inventor Award, sebanyak 11 stan dari SMAN 6 Yogyakarta.

Laboratorium standar

Meskipun sekolah riset, fasilitas laboratorium yang ada di sekolah ini layaknya laboratorium standar yang dimiliki SMA lain. Namun, berbagai keterbatasan peralatan laboratorium tidak menghalangi kreativitas siswa untuk mewujudkan ide penelitian mereka.

"Kami kirim siswa ke Universitas Gadjah Mada atau Universitas Negeri Yogyakarta, mi-

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

.....
Kepala

-Din. Pendidikan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005